

RINGKASAN

Analisis Usaha Susu Kedelai Bubuk “Soyeah” di Desa Kertosono Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Silliyah Rosalina, NIM D31220517, Tahun 2025, 95 halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 2025. Dr. Ir. Sri Sundari, M.Si selaku Dosen Pembimbing.

Susu Kedelai Bubuk “Soyeah” merupakan produk minuman berupa bubuk yang terbuat dari sari kacang kedelai. Produk ini diproduksi melalui beberapa tahap mulai dari pengeringan hingga pengemasan. Usaha Susu Kedelai Bubuk ini menawarkan potensi perkembangan yang cukup menjanjikan, mengingat semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang manfaat nutrisi dari kacang kedelai. Sejalan dengan pertumbuhan populasi, peningkatan pendapatan, dan kesadaran akan gaya hidup sehat, permintaan terhadap produk ini terus meningkat.

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah untuk melaksanakan proses produksi Soyeah, menganalisis kelayakan usaha, serta melakukan pemasaran produk secara langsung dan tidak langsung kepada konsumen. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari 7 Agustus hingga 6 Desember 2024, di Desa Kertosono, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik.

Proses produksi dilakukan sebanyak 5 kali produksi, di mana dalam sekali produksi menghasilkan 25 kemasan Soyeah dengan berat 150 gram per kemasan, dan membutuhkan waktu 1 hari atau 8 jam kerja dengan satu pekerja. Rangkaian proses produksi meliputi persiapan bahan baku kedelai, pengolahan, pengeringan, pengemasan dalam kemasan toples 400 ml, dan pelabelan produk.

Metode analisis yang digunakan dalam laporan ini adalah BEP (*Break Event Point*), R/C *Ratio*, dan ROI (*Return on Investment*). Berdasarkan analisis kelayakan usaha, diperoleh hasil BEP (produksi) sebanyak 15,02 kemasan dari total produksi 25 kemasan, dengan BEP (harga) sebesar Rp 10.808,97 per kemasan dan harga jual Rp 18.000. Nilai R/C *Ratio* sebesar 1,67 menunjukkan efisiensi biaya produksi yang baik, sementara ROI sebesar 15,09% menunjukkan potensi keuntungan yang signifikan. Produk Soyeah dipasarkan melalui dua saluran distribusi, yaitu pemasaran langsung kepada konsumen di Desa Kertosono dan Kecamatan

Sumbersari, Kabupaten Jember, serta melalui *platform e-commerce* seperti *Shopee*. Selain itu, produk juga dititipkan di Toko Ibu Asifah yang berlokasi di Desa Kertosono. Promosi dilakukan melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook*, serta promosi langsung kepada konsumen. Dengan total penerimaan sebesar Rp 450.000 dari hasil penjualan, usaha ini menunjukkan potensi yang baik untuk dikembangkan lebih lanjut.